SIARAN PERS

Superbank Bukukan Laba Sebelum Pajak Rp143,3 Miliar di 2025, Resmi Naik Kelas ke KBMI 2 Pasca IPO

Jakarta, 11 Maret 2026 – PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank"), bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank dan GXS, menutup tahun 2025 dengan kinerja keuangan yang solid sekaligus mencatatkan tonggak strategis sebagai perusahaan publik pasca pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2025. Sepanjang tahun 2025, Superbank membukukan Laba Sebelum Pajak (*Profit Before Tax* atau *PBT*) sebesar Rp143,3 miliar, menegaskan keberhasilan model bisnis digital berbasis ekosistem yang dijalankan secara disiplin dan berkelanjutan. Keberhasilan IPO tersebut memperkuat struktur permodalan Perseroan dan secara resmi menempatkan Superbank dalam kategori Bank Umum berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank, menyampaikan, "Tahun 2025 merupakan periode transformasional bagi Superbank. Kami mencatatkan laba untuk pertama kalinya pada kuartal pertama 2025 dan menutup tahun dengan pertumbuhan yang kuat di seluruh indikator utama. Momentum IPO tidak hanya memperkokoh struktur permodalan kami, tetapi juga semakin meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Superbank sebagai bank dengan layanan digital yang tumbuh sehat, efisien, dan relevan. Capaian ini mencerminkan konsistensi strategi, tata kelola yang solid, serta sinergi yang kuat dengan ekosistem dalam memperluas akses layanan keuangan digital di Indonesia."

Pertumbuhan Finansial yang Kuat dan Tetap *Prudent*

Kinerja 2025 ditopang oleh pertumbuhan pendapatan yang kuat dan ekspansi kredit yang tetap dijalankan dengan prinsip kehati-hatian. Pendapatan Bunga Bersih (NII) meningkat 160% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp1,6 triliun, sejalan dengan pertumbuhan kredit sebesar 50% YoY menjadi Rp9,6 triliun, terutama pada segmen ritel dan UMKM. Dana Pihak Ketiga (DPK) turut tumbuh signifikan sebesar 139% YoY menjadi Rp11,8 triliun, sementara total aset meningkat 87% YoY menjadi Rp21,3 triliun, mencerminkan ekspansi usaha yang sehat dan terukur.

Seiring dengan peningkatan skala bisnis, efisiensi operasional menunjukkan perbaikan yang signifikan, tercermin dari *Cost to Income Ratio* (CIR) yang membaik menjadi 70,52% dibandingkan 139.16% pada tahun sebelumnya. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross di level 2,60% dan NPL Net sebesar 0,68%, didukung struktur likuiditas yang sehat dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 81,32%. Net Interest Margin (NIM) juga meningkat menjadi 10,64%, memperkuat fundamental profitabilitas Perseroan.

Sinergi dengan Ekosistem Pemegang Saham sebagai Kunci Pertumbuhan

Sejalan dengan pertumbuhan finansial tersebut, Superbank terus memperkuat penetrasi layanan digital melalui kolaborasi strategis dalam ekosistem, termasuk peluncuran **OVO**

Nabung by Superbank, **Kartu Untung** dengan KakaoBank, serta integrasi pengajuan **Pinjaman Atur Sendiri (PAS)** langsung melalui aplikasi Grab dan OVO. Sejak peluncuran aplikasi digital pada Juni 2024, Perseroan telah melayani lebih dari 6 juta nasabah dengan rata-rata transaksi melampaui 1 juta transaksi per hari, mencerminkan tingginya tingkat adopsi dan *engagement* pengguna dalam ekosistem digital Superbank.

Memasuki 2026 sebagai bank KBMI 2, Superbank optimis melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dengan fokus pada inovasi teknologi, penguatan sinergi ekosistem, serta penerapan manajemen risiko yang *prudent* guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

oOo

Tentang Superbank

PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) adalah bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank dan GXS dengan lebih dari 6 juta nasabah. Pada Desember 2025, Superbank memulai babak baru sebagai perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (IDX: SUPA) sekaligus menempatkan Superbank dalam kategori Bank Umum berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

PRESS RELEASE

Superbank Records IDR 143.3 Billion Profit Before Tax in 2025, Officially Upgraded to KBMI 2 Following IPO

Jakarta, 11 March 2026 – **PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank")**, a bank with digital services supported by Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank, and GXS, closed 2025 with solid financial performance while marking a strategic milestone as a public company following its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in December 2025. Throughout 2025, Superbank recorded Profit Before Tax (PBT) of IDR 143.3 billion, underscoring the success of its ecosystem-based digital banking model executed with disciplined and sustainable strategies. The successful IPO further strengthened the Company's capital structure and officially placed Superbank in the KBMI 2 category (Commercial Banks Based on Core Capital).

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, said, "2025 marked a transformational year for Superbank. We recorded our first profit in the first quarter of 2025 and closed the year with strong growth across all key indicators. The IPO not only strengthened our capital structure but also further increased customer trust in Superbank as a digital banking service that continues to grow in a healthy, efficient, and relevant manner. These achievements reflect the consistency of our strategy, strong corporate governance, and solid ecosystem synergy in expanding access to digital financial services in Indonesia."

Strong and Prudent Financial Growth

Superbank's 2025 performance was supported by strong revenue growth and credit expansion carried out with prudent risk management. Net Interest Income (NII) increased by 160% year-on-year to IDR 1.6 trillion, in line with loan growth of 50% YoY to IDR 9.6 trillion, particularly in the retail and MSME segments. Third Party Funds (DPK) also grew significantly by 139% YoY to IDR 11.8 trillion, while total assets increased 87% YoY to IDR 21.3 trillion, reflecting healthy and well-measured business expansion.

As the business scale increased, operational efficiency improved significantly, reflected in the Cost to Income Ratio (CIR) which improved to 70.52% from 139.16% in the previous year. Asset quality remained well maintained, with Gross Non-Performing Loans (NPL) at 2.60% and Net NPL at 0.68%, supported by a healthy liquidity structure with a Loan to Deposit Ratio (LDR) of 81.32%. Net Interest Margin (NIM) also increased to 10.64%, further strengthening the Company's profitability fundamentals.

Ecosystem Synergies Drive Growth

Alongside its financial growth, Superbank continues to strengthen digital service penetration through strategic collaborations within its ecosystem, including the launch of **OVO Nabung by Superbank**, **Kartu Untung** in collaboration with KakaoBank, as well as the integration of **Pinjaman Atur Sendiri (PAS)** loan applications directly within the Grab and OVO apps. Since launching its digital banking application in June 2024, the Company has served more

than 6 million customers, with average daily transactions exceeding 1 million, reflecting strong adoption and engagement within Superbank's digital ecosystem.

Entering 2026 as a KBMI 2 bank, Superbank remains optimistic about continuing its sustainable growth trajectory by focusing on technological innovation, strengthening ecosystem synergies, and maintaining prudent risk management to create long-term value for shareholders and stakeholders.

oOo

About Superbank
PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) is a bank with digital services supported by Grab, Emtek, Singtel, KakaoBank and GXS, serving more than 6 million customers across Indonesia. In December 2025, Superbank entered a new chapter as a publicly listed company following its debut on the Indonesia Stock Exchange (IDX: SUPA) which also strengthened its capital structure and placed Superbank in the KBMI 2 category (Commercial Banks Based on Core Capital). With a mission to expand access to credit for retail customers and MSMEs, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the most extensive digital ecosystems in the industry. Superbank's commitment to security is demonstrated by its ISO 27001 certification, which ensures adherence to international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280

- One Satrio unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Dec-25	31 Des 24
ASET			
1	Kas	217	651
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.197.889	400.313
3	Penempatan pada bank lain	59.644	30.653
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	7.852.894	3.711.948
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	486.708
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	420.351	-
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	9.618.259	6.426.416
10	Pembiayaan syariah[1]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	247.092	94.305
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	425.282	375.820
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	418.681	371.703
	c. Lainnya	6.601	4.117
14	Aset tidak berwujud	487.440	250.572
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	54.453	21.383
15	Aset tetap dan inventaris	114.927	103.246
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	39.733	19.168
16	Aset non produktif	-	3.068
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	3.068
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	803.067	303.585
	TOTAL ASET	**21.282.312**	**11.395.094**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	294.183	113.672
2	Tabungan	2.234.514	1.258.347
3	Deposito	9.298.432	3.570.807
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	468.976
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	1.290.589	735.760
		-	-
	TOTAL LIABILITAS	13.117.718	6.147.562
	EKUITAS		
15	Modal disetor	3.389.702	2.884.541
	a. Modal dasar	10.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	6.610.298	2.115.459
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	5.538.342	3.302.851
	a. Agio	5.538.334	3.302.843
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	69.753	(6.973)
	a. Keuntungan	69.753	1.787
	b. Kerugian -/-	-	8.760
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(846.303)	(945.987)
	a. Tahun-tahun lalu	(945.987)	(579.620)
	b. Tahun berjalan	99.684	(366.367)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	8.164.594	5.247.532
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**21.282.312**	**11.395.094**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam %)

RASIO	31-Dec-25	31-Dec-24
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	93,24	95,84
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,12	1,24
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,12	1,21
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,15	3,46
5 *NPL gross*	2,60	2,27
6 *NPL net*	0,68	0,35
7 *Return on Asset* (ROA)	0,92	(4,93)
8 *Return on Equity* (ROE)	1,97	(7,50)
9 *Net Interest Margin* (NIM)	10,64	7,88
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,53	148,63
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	70,52	139,16
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	81,32	130,01
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	8,42	8,15
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Dec-25	31-Dec-24
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	2.163.280	743.980
2	**Beban Bunga**	582.926	134.480
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.580.354	609.500
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	24.584	4.950
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised)*	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	15.523	23.756
9	Pendapatan lainnya	20.313	26.628
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	339.881	128.338
11	Kerugian terkait risiko operasional	1.269	4.419
12	Beban tenaga kerja	440.380	415.934
13	Beban promosi	52.836	202.839
14	Beban lainnya	662.533	301.989
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(1.436.479)	(998.185)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	143.875	(388.685)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	1.858
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(602)	(4.366)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(602)**	**(2.508)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**143.273**	**(391.193)**
	Pajak penghasilan	43.589	(24.826)
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	2.046
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(43.589)	26.872
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**99.684**	**(366.367)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**816**	**955**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	816	955
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**75.910**	**(19.545)**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75.910	(21.332)
	c. Lainnya	-	1.787
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**76.726**	**(18.590)**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.410	(384.957)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	99.684	(366.367)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	99.684	(366.367)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	176.410	(384.957)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.410	(384.957)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Dec-25	31-Dec-24
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	2.576.155	988.668
	a. *Committed*	400.007	425.815
	b. *Uncommitted*	2.176.148	562.853
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	44.266	19.307
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	-	8.365

Catatan :

1. Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susanto, S.E., CPA), dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 09 Maret 2026 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31-Dec-25	31-Dec-24
I **Modal Inti (Tier 1)**	7.597.296	4.814.766
1 **CET 1**	7.597.296	4.814.766
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	3.389.702	2.884.541
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	4.774.709	2.358.770
1.2.1 Faktor Penambah	5.720.696	3.315.943
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	69.578	-
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	69.578	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	5.651.118	3.315.943
1.2.1.2.1 Agio	5.538.334	3.302.843
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu		-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	99.684	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya		-
1.2.2 Faktor Pengurang	945.987	957.173
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	8.118
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	8.118
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	945.987	949.055
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	945.987	579.620
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	366.367
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	3.068
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**		
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	567.115	428.545
1.4.1 Pajak tangguhan	134.127	199.356
1.4.2 *Goodwill*		-
1.4.3 Aset tidak berwujud	432.988	229.189
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II **Modal Pelengkap (Tier 2)**	94.585	59.621
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	94.585	59.621
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	7.691.882	4.874.387

	31-Dec-25	31-Dec-24
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	7.792.862	4.769.629
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	456.396	316.449
TOTAL ATMR	8.249.257	5.086.078
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,86	8,83
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,14	1,17

	31-Dec-25	31-Dec-24
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	92,10	94,67
Rasio *Tier* 1 (%)	92,10	94,67
Rasio *Tier* 2 (%)	1,14	1,17
Rasio KPMM (%)	93,24	95,84
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	83,24	85,84
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	2,50	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 31 Desember 2025
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Sukiwan

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	27,60%
PT Kudo Teknologi Indonesia	16,67%
GXS Bank Pte. Ltd.	10,44%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	10,03%
KakaoBank Corp	8,66%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	7,36%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing <5%	19,24%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Dec-25						31-Dec-24					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	76.395	-	-	-	-	76.395	134.710	-	-	-	-	134.710
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	923	-	-	-	-	923	93.461	-	-	-	-	93.461
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	59.644	-	-	-	-	59.644	30.653	-	-	-	-	30.653
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	7.852.894	-	-	-	-	7.852.894	3.711.948	-	-	-	-	3.711.948
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	486.708	-	-	-	-	486.708
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	420.351	-	-	-	-	420.351	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	546.245	117.899	31.343	36.757	55.728	787.972	1.324.227	80.630	14.997	1.685	117.103	1.538.642
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	8.006.125	621.705	55.150	44.452	26.460	8.753.892	4.480.535	260.369	4.896	1.379	5.885	4.753.064
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	4.111	861	245	-	17.318	22.535	13.620	541	-	486	86.953	101.600
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	2.553.753	17.004	3.090	579	806	2.575.232	892.910	2.135	95	40	27	895.207
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih												3.068

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Dec-25					31-Dec-24				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	596	-	-	-	-	307	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	8.049	-	-	7.826	-	6.187	-	-	5.880	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	186.878	36.645	195.158	86.163	141.287	210.553	26.749	134.401	59.395	28.038
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	6.601	-	-	-	-	4.117	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	10.800	25	-	-	2.403	7.378	-	-	-	141

Jakarta, 11 Maret 2026

PT Super Bank Indonesia Tbk